

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis yang diajukan pada bab I dan melihat hasil pembahasan penelitian pada bab IV, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Prestasi Hasil Belajar siswa kelas II SMA Negeri di Kota Bandung berada pada kategori cukup tinggi (72%) dari skor ideal, Manajemen Belajar berada pada kategori sedang (64%) dari skor ideal, sedangkan Minat Belajar berada pada kategori cukup tinggi (75%) dari skor ideal.
2. Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Manajemen Belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t. Dimana  $t_{hitung}$  untuk variabel Manajemen Belajar diperoleh nilai sebesar 5,788 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk (373-2 = 371) diperoleh nilai sebesar 1,96. Ini memberikan arti bahwa Manajemen Belajar siswa kelas II SMA Negeri di Kota Bandung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari setiap adanya peningkatan Manajemen Belajar, maka akan diikuti peningkatan Prestasi Hasil Belajarnya. Pengaruh variabel Manajemen Belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar dapat dilihat dari hasil nilai beta sebesar 0,288 atau 28,8%. Gambaran ini menunjukkan bahwa Prestasi Hasil Belajar dipengaruhi oleh faktor Manajemen Belajar sebesar



28,8% sedangkan sisanya 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan manajemen belajar siswa terhadap prestasi hasil belajarnya pada SMA Negeri di Kota Bandung” dapat diterima.

3. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Minat Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan, atau dengan kata lain Minat Belajar memberikan kontribusi terhadap Prestasi Hasil Belajar siswa kelas II SMA Negeri di Kota Bandung. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t. Dimana  $t_{hitung}$  untuk variabel Minat Belajar diperoleh nilai sebesar 7,586 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk ( $373-2 = 371$ ) diperoleh nilai sebesar 1,96. Ini memberikan arti bahwa Minat Belajar yang ada pada siswa SMA Negeri di Kota Bandung memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajarnya. Pengaruh variabel Minat Belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar siswa dapat dilihat dari nilai beta sebesar 0,366 atau 36,6%. Gambaran ini menunjukkan bahwa Prestasi Hasil Belajar dipengaruhi oleh faktor Minat Belajar sebesar 36,6%, sedangkan sisanya 63,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil analisis ini membuktikan hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar siswa terhadap Prestasi Hasil Belajarnya pada SMA Negeri di Kota Bandung”.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas Manajemen Belajar dan Minat Belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar. Atau dengan kata lain variabel Manajemen Belajar dan Minat Belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar. Setiap peningkatan Manajemen Belajar dan Minat Belajar akan diikuti pula peningkatan Prestasi Hasil Belajar siswa. Pengaruh Manajemen Belajar dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Hasil Belajar dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi ganda sebesar 0,451 atau 45,1%. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas tersebut berpengaruh sebesar 45,1% sedangkan sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data ternyata Manajemen Belajar siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi Prestasi Hasil Belajarnya. Namun demikian, pengaruh yang diberikan Manajemen Belajar siswa terhadap Prestasi Hasil Belajarnya hanya sebesar 28,8%. Disisi lain, hasil analisis deskriptif kecenderungan dari jawaban responden berkaitan dengan variabel Manajemen Belajar berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen

Belajar siswa kelas II SMA Negeri di Kota Bandung belum maksimal dan perlu diperbaiki.

2. Merujuk pada hasil analisis data yang telah dilakukan, ternyata Minat Belajar siswa memberikan pengaruh sebesar 36,6% terhadap Prestasi Hasil Belajarnya. Kemudian, hasil analisis deskriptif kecenderungan jawaban responden terhadap variabel Minat Belajar berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini memberikan implikasi bahwa Minat Belajar siswa kelas II SMA Negeri di Kota Bandung harus terus ditingkatkan dan ditumbuhkan.
3. Kecenderungan umum yang ditemukan pada Prestasi Hasil Belajar siswa kelas II SMA Negeri di Kota Bandung berada pada kategori cukup tinggi (72%) dari skor ideal. Kecenderungan tersebut akan berimplikasi agar kepala sekolah, guru dan orang tua siswa serta pihak-pihak terkait lainnya harus berupaya dengan berbagai usaha untuk dapat meningkatkan Prestasi Hasil Belajar siswa.
4. Implikasi yang cukup penting dalam kaitannya dengan prestasi hasil belajar berdasarkan hasil penelitian adalah perlu adanya perubahan pola dalam hal proses belajar mengajar. Pola proses belajar mengajar yang selama ini ada lebih berpusat pada guru/pendidik perlu dirubah menjadi pola proses belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik/siswa.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan diatas, maka pada bagian akhir tesis ini akan diberikan beberapa rekomendasi yang dianggap relevan dengan hasil penelitian. Rekomendasi tersebut antara lain :

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan Manajemen Belajar siswa terhadap Prestasi Hasil Belajarnya. Disisi lain, kecendrungan Manajemen Belajar siswa kelas II SMA Negeri di Kota Bandung berada pada kategori sedang. Padahal secara teori, idealnya Manajemen Belajar yang dilakukan secara baik akan memberikan pengaruh yang tinggi terhadap Prestasi Hasil Belajar. Berdasarkan hal ini, saran atau rekomendasi yang dapat diberikan untuk memperbaiki Manajemen Belajar siswa adalah dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen belajar. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah *Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian/pengawasan*. Dalam hal **perencanaan** hal-hal yang perlu dilakukan antara lain; (a) penyusunan jadwal belajar, hal ini dilakukan guna memupuk kebiasaan siswa dalam belajar sehingga dalam kehidupan sehari-hari perilaku belajar siswa menjadi terbentuk dengan baik, (b) penyediaan sarana dan prasarana belajar, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana merupakan komponen utama dari kegiatan belajar yang akan mempengaruhi Prestasi Hasil Belajar siswa. **Pengorganisasian**, dalam hal ini yang



harus diperhatikan adalah (a) penyusunan jadwal belajar (diupayakan agar siswa-siswi belajar maksimal 8 jam dalam sehari, baik belajar ketika di kelas maupun di asrama/rumah sehingga ada waktu untuk istirahat); (b) penyusunan jadwal kegiatan harian (diupayakan agar setiap hari ada beberapa kegiatan yang bisa dilakukan oleh siswa-siswi sehingga tidak menimbulkan kejenuhan); (c) penyusunan daftar kebutuhan belajar (diupayakan sarana dan prasarana untuk belajar tersedia, sehingga menambah motivasi siswa-siswi untuk belajar); (d) penyusunan menu makanan (diupayakan kesehatan siswa-siswi terjaga, sehingga mereka dapat belajar dengan baik); (e) penyusunan jadwal penyegaran (diupayakan dalam beberapa minggu dijadwalkan kegiatan penyegaran dengan memanfaatkan waktu libur sekolah).

**Pelaksanaan**, setelah kegiatan pengorganisasian, langkah selanjutnya adalah melaksanakan apa-apa yang telah dijadwalkan. Siswa-siswi mulai terikat dengan jadwal kegiatan, sehingga menjadi suatu keharusan yang mesti dijalankannya. Sementara tugas utama guru pembimbing atau orang tua adalah melakukan supervisi, dengan tujuan untuk membantu siswa-siswi menemukan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi. Dengan cara demikian siswa-siswi merasa didampingi sehingga akan meningkatkan semangat belajarnya.

**Pengendalian/pengawasan**, Pada tahap pengendalian/pengawasan ini, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu: jenis dengan tujuan dan pemanfaatan hasil kegiatannya. GR. Terry (1964)

mengatakan bahwa *controlling can be defined as the process of determining what is to be accomplished, that is the performance, evaluating the performance and if necessary applying corrective measure so that performance takes places according to plants, that is, in conformity with the standard.* Definisi tersebut bermakna bahwa pengendalian merupakan suatu proses penentuan apa yang mesti dicapai, apa yang dapat dihasilkan dan bila perlu mengambil tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya penyimpangan-penyimpangan dari rencana yang ada.

2. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan Minat Belajar siswa terhadap Prestasi Hasil Belajarnya. Pengaruh Minat Belajar siswa terhadap Prestasi Hasil Belajarnya sebesar 36,6%. Secara ideal, Minat Belajar yang tinggi akan memberikan pengaruh yang tinggi pula terhadap Prestasi Hasil Belajar. Berdasarkan kenyataan ini, maka rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah (a) pihak sekolah harus berusaha menciptakan suasana pengajaran yang tenang agar siswa dapat memusatkan perhatiannya pada materi pelajaran, (b) dalam memberikan pelajaran, para guru diharapkan mampu memberikan materi pelajaran secara menarik dan dengan cara mengajar yang bervariasi serta tidak menjenuhkan siswa, (c) meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan cara; menjelaskan secara konkrit kepada para siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran,



memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai para siswa sehingga dapat merangsang untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik di kemudian hari, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar siswa secara individu maupun kelompok.

3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Kecendrungan Prestasi Hasil Belajar siswa berada pada kategori cukup tinggi. Berdasarkan hasil ini, maka para Kepala Sekolah, Guru, Orang tua siswa dan pihak-pihak terkait lainnya harus: (a) berusaha agar selalu memperbaiki dan memperhatikan manajemen belajar siswanya, (b) berusaha memberikan motivasi kepada para siswa untuk meningkatkan minat belajar mereka, (c) secara berkala melakukan penilaian/pengukuran terhadap prestasi hasil belajar siswa.
4. Untuk menghasilkan prestasi hasil belajar yang baik, salah satu cara yang cukup baik adalah dengan cara mengubah pola proses belajar mengajar yang berpusat pada guru menjadi pola proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa. Pola proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa antara lain dapat dilakukan dengan : (a). Guru menempatkan diri pada kedudukan yang tidak serba mengetahui terhadap semua bahan belajar. Guru memandang siswa sebagai sumber yang mempunyai nilai bermanfaat dalam proses belajar mengajar, (b). Guru melakukan motivasi terhadap siswa supaya berpartisipasi dalam menyusun tujuan belajar, bahan belajar dan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam proses belajar mengajar,

(c). Guru sekaligus menempatkan dirinya sebagai siswa selama proses belajar mengajar. Guru selalu memberikan dorongan dan bimbingan terhadap siswa untuk selalu memikirkan, mempelajari, melakukan dan menilai proses belajar mengajar, (d). Guru mendorong siswa untuk meningkatkan semangat berprestasi yaitu senantiasa berkeinginan untuk paling berhasil, semangat kompetisi, tidak melarikan diri dari tantangan dan berorientasi pada kehidupan yang lebih baik di masa datang.

5. *Untuk Peneliti Berikutnya*

Penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas II SMA Negeri di Kota Bandung ini, hanya mengungkap beberapa faktor yang berpengaruh terhadap Prestasi Hasil Belajar, diantaranya adalah; (a) Manajemen Belajar dan (b) Minat Belajar siswa. Ternyata hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Hasil Belajar siswa yang perlu diteliti.

Atas dasar ini, penulis menyarankan kepada peneliti berikutnya agar mengambil variabel lain yang mempunyai hubungan dengan Prestasi Hasil Belajar.



